

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Transport dan Logistik

Nur Rizka Liliana ^{1,*}, Dade Nurdiniah ²

¹ Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, RT.001/ RW.004, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17114, (021) 82400924; e-mail: rizkaliliana4@gmail.com.

² Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, RT.001/ RW.004, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17114, (021) 82400924; e-mail: dade@binainsani.ac.id

* Korespondensi: rizkaliliana4@gmail.com

Diterima: 3 Juni 2024 ; Review: 10 Juni 2024 ; Disetujui: 21 Juni 2024

Cara sitasi: Liliana NR, Nurdiniah D. 2024. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Transport dan Logistik. Jurnal Online Insan Akuntan. 9 [1]: 119-136

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, pengaruh *leverage* terhadap harga saham, dan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor transport dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 11 perusahaan dan jumlah data yang diolah sebanyak 33 data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif. Diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil pengujian profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian *leverage* yang diproksikan dengan DER menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian EPS yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

Abstract: This research aims to analyze and determine the influence of profitability on share prices, the influence of leverage on share prices, and the influence of Earning Per Share (EPS) on share prices in transport and logistics companies. The population in this research is transport and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample size taken was 11 companies and the amount of data processed was 33 data. The type of data used in this research is secondary data with quantitative research methods. Processed using descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of profitability testing proxied by ROA state that profitability has a significant effect on share prices in transport and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Leverage testing proxied by DER states that leverage has a significant effect on share prices in transport and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Testing EPS which is proxied by Earning Per Share (EPS) states that EPS has a significant effect on share prices in transport and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Keywords: Profitability, *Leverage*, *Earning Per Share* (EPS), Stock Price

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sering juga disebut sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor mengharapkan dapat memperoleh keuntungan dari penyerahan dana tersebut [Marsela & Yantri, 2021]. Namun, sebagai perusahaan harus melakukan strategi yang tepat sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam perkembangan perekonomian. Kualitas secara total yang mencakup pada penekanan perusahaan tersebut dengan meningkatkan kualitas pelayanan menjadi kunci persaingan dalam pasar global [Aziz et al., 2022].

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 karena salah satu faktor penentu pembangunan nasional adalah kelancaran arus barang dan jasa. Bagi masyarakat, perusahaan sektor transportasi dan logistik memegang peranan penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mempermudah dan melancarkan mobilitas masyarakat karena transportasi merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara [Damayanti & Darmayanti, 2022].

Perkembangan kinerja operasi dan keuangan perusahaan akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Beban hutang yang semakin besar akan ditanggung perusahaan apabila penggunaan struktur modal yang tidak tepat. Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*), saham preferen serta modal pemegang saham [Supeno, 2022]. Untuk menarik perhatian investor, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat luas dan melakukan penawaran umum di pasar saham bursa efek. Perusahaan atau emiten baik swasta maupun BUMN yang terdaftar dalam bursa efek mencari modal dengan cara menerbitkan efek.

Menurut Veronica & Pebriani [2020], analisis fundamental dapat berpengaruh terhadap harga saham karena semakin baik kerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya. Dalam riset ini, kinerja keuangan yang menjadi penelitian adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan *Earning*

Per Share (EPS). Efektivitas informasi yang cukup penting dibuktikan dari ketiga rasio ini dalam menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang, dan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. *Leverage* menurut Lestari et al. [2022] merupakan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang. *Earning Per Share* (EPS) perusahaan mencerminkan berapa banyak modal yang dipunya perusahaan yang disebarkan untuk para investor [Sari et al., 2022].

Dalam penelitian ini dikumpulkan beberapa hasil pengujian ketiga rasio keuangan tersebut dengan menggunakan berbagai alat ukur. Diantaranya seperti yang dilakukan oleh Mario et al. [2020], bahwa hasil pengujian menunjukkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni et al. [2021], variabel *Return On Assets* (ROA) setelah dilakukan uji dan mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya uji variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dilakukan oleh Marsela & Yantri [2021] yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Di tahun yang sama namun dengan hasil yang berbeda dibuktikan oleh Idris [2021], bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kemudian pengujian variabel *Earning Per Share* (EPS) yang dilakukan oleh Kurniati & Priyanto [2022], hasil tersebut disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara EPS terhadap harga saham. Namun tidak sesuai dengan pengujian yang dikembangkan di tahun berikutnya oleh Nurtrifani & Kusumawardani [2023], hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan adanya latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan serta hasil analisis yang fluktuatif dalam *research gap* di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, pengaruh *leverage* terhadap harga saham, dan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik.

Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Kajian Literatur

Brigham & Houston [2019] menjelaskan bahwa *signaling theory* muncul karena kurangnya informasi antara pemegang saham dan manajer yang akan mengarah pada asimetri informasi. Asimetri informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang disebabkan oleh distribusi informasi yang tidak merata antara pemegang saham atau disebut principal dan manajer atau disebut agent. Dengan kata lain, teori *signaling* membahas bagaimana seharusnya sinyal atau isyarat berupa semua informasi yang dimiliki manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan. Hubungan antara teori sinyal dengan harga saham adalah jika perusahaan mencapai pada posisi keuangan yang baik dan harga saham yang tinggi, hal itu akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dan sebaliknya, saat harga saham perusahaan menurun, maka teori sinyal yang dihasilkan adalah negatif dan akan mengurangi kepercayaan investor untuk mengambil suatu keputusan.

Definisi saham menurut Tannadi [2020] adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Sedangkan harga saham menurut William Hartanto [2018] adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan di pasar modal. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta ekonomi global. Persepsi investor terhadap prospek saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Faktor internal meliputi kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan dan aksi perusahaan. Faktor eksternal meliputi perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi serta kebijakan pemerintah di bidang makro ekonomi [Sunarso, 2022].

Menurut Darmawan [2020] rasio profitabilitas adalah ukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode, sekaligus sebagai indikator efektifitas manajemen dalam menjalankan operasinya. Keuntungan usaha tentu menjadi idaman bagi setiap investor yang menanamkan modalnya di

perusahaan sehingga laporan ini sangat penting dimonitor setiap bulannya. Demikian juga bagaimana seorang investor saham melakukan monitoring fundamental ekonomi perusahaan, di antaranya adalah aspek keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu secara ketat untuk mengetahui prospek investasinya [Mulyadi, 2021]. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasional perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas setelah mempertimbangkan semua rasio profitabilitas untuk menentukan nilainya.

Menurut Hery [2018] rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Akibat dari penggunaan biaya tetap untuk memperoleh *return* bagi pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan dalam penggunaan rasio *leverage* yaitu untuk dapat mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), selain itu juga untuk menilai atau mengukur jaminan utang jangka panjang yang dijadikan jaminan dari setiap rupiah modal sendiri [Astuti, 2021]. Perusahaan harus menyeimbangkan beberapa utangnya dengan memilih utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban dalam pembayaran pinjaman dengan tujuan keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator pengujian *leverage*.

Menurut Hantono [2018] *Earning Per Share* merupakan rasio per saham atau disebut juga *book value ratio* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. Selain itu menurut Santoso [2019] *Earning Per Share* merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham biasa yang beredar. Rasio EPS mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar [Sukamulja, 2019]. Semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham apabila EPS perusahaan tinggi dan

akan semakin banyak pula investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan meningkat.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Asumsi hipotesis dibuat sebagai bentuk prediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi selama pengolahan data sampai data tersebut menjadi data yang telah diolah dan kemudian dapat diinterpretasikan. Profitabilitas menggambarkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh menyebabkan penambahan nilai kas perusahaan. Hasil dari pengukuran tersebut, terlepas dari efektif atau tidaknya, dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen. Kontribusi pada variabel profitabilitas sudah pernah diuji dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni [2022] dan Hayati [2023] yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Utama [2022] bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Lalu pada penelitian Harini [2023] menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun hasil penelitian Wulandari & Badjra [2019], profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian yang berbeda tersebut, penulis ingin menguji kembali keterkaitan antara profitabilitas terhadap harga saham sehingga dibuat hipotesis yang pertama adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Leverage terhadap harga saham

Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi akan mengakibatkan timbulnya risiko keuangan yang disebabkan karena suatu perusahaan harus menanggung pembayaran bunga dalam jumlah yang sangat besar. Namun, jika dana pinjaman dipergunakan secara efisien dan efektif dengan membeli suatu aset produktif tertentu atau dengan membiayai ekspansi bisnis perusahaan, maka akan memberikan peluang yang sangat besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Pada penelitian Prastyan [2021] menyatakan bahwa hasil uji pada leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya oleh Kurnianti [2022] menyatakan leverage berpengaruh terhadap harga saham. Lalu pada penelitian Salim [2022] dan Rinjani

[2023] mendapatkan hasil bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian oleh Hamid [2023] dan Rahmah [2024] menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari uraian diatas membuktikan adanya pengaruh antara variabel leverage dengan harga saham, maka dirumuskan hipotesis kedua, yaitu:

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham

Laba per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka *Earning Per Share* (EPS) yang dilaporkan perusahaan. Uji keterkaitan variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Maryanda [2022] yang membuktikan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Luthfiyaningtyas [2022] dan Firmansyah [2023] mendapatkan hasil bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Lalu pada penelitian Irnawati [2021] yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. sedangkan penelitian Karini [2022] menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian diatas memperlihatkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki kontribusi terhadap harga saham, sehingga dirumuskan hipotesis ketiga, yaitu:

H₃: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

2. Metode Penelitian

Serangkaian penelitian dimulai dengan menjelaskan latar belakang, setelah itu dilanjutkan dengan mengkaji teori dan membuat hipotesis penelitian, kemudian dilakukan proses pengolahan data dan diuji menggunakan program statistik SPSS versi 25 hingga mendapatkan hasil penelitian dan dapat ditarik kesimpulan. Data diperoleh secara *online* untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian atau yang disebut *hypothesis testing study*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor transport dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 11 perusahaan dan jumlah data yang diolah sebanyak 33 data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pendekatan kuantitatif berupa angka-angka (numerik) yang dapat diolah dengan menggunakan uji statistik. Angka-angka tersebut didapat dari laporan keuangan tahunan (neraca dan laporan laba/rugi) dan harga saham pada perusahaan sektor transport dan logistik yang telah diaudit dan dipublikasikan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga periode berturut-turut yaitu tahun 2020-2022. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu mencatat dan mengumpulkan data-data bersumber dari situs resmi www.idx.co.id.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan proses pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan sektor transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	37
2	Perusahaan sektor transport dan logistik yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan 2022.	(9)
3	Perusahaan sektor transport dan logistik yang ekuitas dan laba tahun berjalan periode 2020-2022 perusahaan tidak dalam bentuk angka negatif dikarenakan sulitnya menginterpretasikan ke dalam penelitian.	(17)
Jumlah Sampel		11
Jumlah Data (11 x 3)		33

Sumber: Data Diolah [2024]

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji statistik yang pertama dilakukan yaitu uji statistik deskriptif untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terkecil (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen. Berikut hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	33	13.80	3320.00	438.2309	672.67925
Profitabilitas	33	.00	.32	.0703	.07145
Leverage	33	.09	3.66	.9430	.93165
EPS	33	1.00	239.00	29.5490	44.79824
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil Ouput SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- Variabel harga saham dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 13,80 sedangkan nilai maksimum sebesar 3320,00. Nilai rata-rata harga saham sebesar 438,23 dan standar deviasi harga saham adalah sebesar 672,68.
- Variabel profitabilitas dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,32. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,07 dan standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 0,07.
- Variabel *leverage* dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,09 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,66. Nilai rata-rata leverage sebesar 0,94 dan standar deviasi *leverage* adalah sebesar 0,93.
- Variabel EPS dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 1,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 239,00. Nilai rata-rata EPS sebesar 29,55 dan standar deviasi EPS adalah sebesar 44,80.

Analisis selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik dengan 4 rangkaian pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Diketahui bahwa uji normalitas diperoleh nilai signifikan harga saham, profitabilitas, leverage dan EPS adalah sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Selanjutnya dengan bahan pertimbangan pada nilai VIF dan tolerance, diketahui hasil uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance profitabilitas sebesar 0,189, leverage sebesar 0,626, dan EPS sebesar 0,200 masing-masing menghasilkan nilai $> 0,1$ dan untuk nilai VIF masing-masing variabel diketahui < 10 yaitu variabel profitabilitas sebesar 5,286, leverage sebesar 1,598, dan EPS sebesar 4,988. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan data bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig. > 0,05. Artinya model ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Lalu pada uji autokorelasi, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,928, maka diperoleh nilai dU 1,6511 lebih kecil dari d 1,928 dan lebih kecil dari (4-dU) 4-1,6511 = 2,3489. Jika pada kriteria tidak terdapat autokorelasi adalah $dU < d < 4-dU$, dan hasil output sebesar $1,6511 < 1,928 < 2,3489$ maka nilai Durbin-Watson menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage dan Earning Per Share (EPS) terhadap variabel dependen yaitu harga saham, maka dilakukan analisis regresi linier berganda dengan hasil perhitungan diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung dan tingkat signifikansi.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	208.074	31.022		6.707	.000
Profitabilitas	499.157	237.244	.093	2.104	.044
Leverage	171.320	18.049	.415	9.492	.000
EPS	1.135	.056	.869	20.370	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Ouput SPSS, 2024

Dari hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan pada variabel profitabilitas, leverage, dan Earning Per Share terhadap harga saham dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{Profitabilitas} + \beta_2 \text{Leverage} + \beta_3 \text{EPS} + \varepsilon$$

$$= 208,074 + 499,157 \text{Profitabilitas} + 171,320 \text{Leverage} + 1,135 \text{EPS} + \varepsilon$$

Nilai a sebesar 208,074 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel profitabilitas, *leverage*, dan *Earning Per Share*. Jika variabel independen tidak ada maka variabel harga saham tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 499,157 dengan tanda koefisien positif, menunjukkan bahwa bila ada kenaikan terhadap profitabilitas sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 499,157

dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini berarti bahwa cenderung semakin kuat pengaruh dari profitabilitas maka akan cenderung semakin tinggi tingkat harga suatu saham perusahaan. Sebaliknya, semakin lemah pengaruh dari profitabilitas, maka cenderung akan semakin rendah tingkat harga suatu saham perusahaan.

Sedangkan hasil perhitungan nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 171,320 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *leverage* maka akan meningkatkan harga saham sebesar 171,320 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Sama halnya dengan profitabilitas, kenaikan *leverage* akan mengakibatkan harga saham mengalami peningkatan. *Leverage* dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham apabila utang digunakan secara efektif mungkin untuk modal perusahaan.

Sementara nilai koefisien regresi EPS sebesar 1,135 menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, itu berarti bahwa bila ada peningkatan sebesar 1 satuan variabel *Earning Per Share* maka akan menaikkan harga saham sebesar 1,135 dengan asumsi variabel profitabilitas dan *leverage* dianggap konstan. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan yang baik. Semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham meningkat.

Uji statistik selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara individual atau yang disebut dengan uji t. Dalam penelitian ini membahas adakah pengaruh antara profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, maka didapat hasil uji signifikansi parameter individual atau uji t:

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	208.074	6.707	0.000
Profitabilitas	499.157	2.104	0.044
Leverage	171.320	9.492	0.000
EPS	1.135	20.370	0.000

$F_{hitung} = 126.408$
 $R^2 = 0.755$

Sumber: Hasil Ouput SPSS, 2024

Hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas sebesar 2,104, kemudian variabel *leverage* sebesar 9,492, dan *Earning Per Share* sebesar 20,370.

Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh $= t(\alpha; n - k - 1) = t(0,05; 33 - 4) = t(0,05; 29) = t$ 1,699 (titik persentase distribusi t).

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil *output* menunjukkan variabel profitabilitas dengan nilai sign. $0,04 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,104 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Diperkirakan bahwa total ROA yang dimiliki perusahaan transport dan logistik selama tahun 2020-2022 lebih dialokasikan kepada kegiatan operasional perusahaan yang bersifat produktif agar mendapatkan profitabilitas dengan cara yang lebih cepat. Hal ini menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh D. I. Sari [2021], Sundari [2021], dan Sirait [2022] yang berhasil menyatakan variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan [2021] dan Cahya [2023] menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Hasil *output* variabel *leverage* dengan nilai sign. $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 9,492 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa adanya *leverage* bukan sebagai penghambat atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham. Seiring dengan kenaikan struktur suku bunga, utang jangka panjang menjadi lebih menguntungkan karena adanya perlindungan pajak atas utang, yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan yang baik secara sukarela agar memiliki lebih banyak akses terhadap pinjaman jangka panjang akan mengurangi tidak hanya masalah keagenan yang berkaitan dengan asimetri informasi tetapi juga jatuhnya harga saham. Hasil penelitian ini didukung hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfian & Suprihadi [2020], Retno [2021], Kusbiantoro [2021], dan Nurul [2023] yang membuktikan variabel *leverage* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saroh [2020] yang membuktikan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Kemudian hasil *output* variabel *Earning Per Share* dengan nilai sign. $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 20,370 > t_{tabel} 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham. EPS yang tinggi mendorong para investor untuk membeli saham tersebut yang menyebabkan kenaikan pada harga saham. Para investor cenderung lebih mempercayai pertumbuhan EPS dari suatu perusahaan yang menawarkan saham dibandingkan dengan pertumbuhan penjualannya. Sebab mereka meyakini bahwa EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan [2022], Rinjani [2023], Aeni [2023], dan Akhlak [2023] yang membuktikan variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karini [2022] yang membuktikan variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu diperoleh $F_{hitung} 126,408$ sedangkan $F_{tabel} = F(k-1 ; n-k) = (3 ; 29) = 2,93$ (titik persentase distribusi f), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sign $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan EPS terhadap harga saham. Terlihat pula nilai koefisien *R square* (R^2) sebesar 0,755 atau sekitar 76%. R^2 menunjukkan persentase angka yang menggambarkan kesamaan nilai Y. Hal ini berarti kemampuan menjelaskan variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan *Earning Per Share*) terhadap variabel dependen (harga saham) adalah sebesar 0,755 (76%) sedangkan sisanya 24% dijelaskan oleh variabel lain di luar tiga variabel bebas yang dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian *Earning Per Share* yang diproksikan *Earning Per Share* (EPS) menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik, yaitu penelitian hanya terbatas pada perusahaan transport dan logistik saja sehingga pemilihan sampel menjadi semakin sedikit. Selain itu, peneliti hanya melakukan penelitian selama 3 periode yaitu periode 2020, 2021, 2022 sehingga kurang mencerminkan keadaan pasar modal yang sesungguhnya. Dan dari banyaknya rasio keuangan, pada penelitian ini hanya diproksikan dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA), *leverage* dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya secara bersama-sama terhadap harga saham sebesar 76%, sisanya 24% dijelaskan oleh faktor lain diluar profitabilitas, *leverage*, dan EPS. Maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor pengaruh harga saham dapat menambah variabel bebas dengan faktor keuangan lainnya seperti *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Asset Ratio* (DAR) maupun faktor non keuangan, seperti kepemilikan manajerial, *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan sebagainya. Selain itu diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan yang berbeda sektor dan dapat memperluas populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dan menjangkau waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat menghasilkan kondisi yang sebenarnya.

Referensi

- Aeni, F. (2023). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2021. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Syekh Nurjati Cirebon.
- Akhlak, F. K. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Alfan, M., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3577/3593>
- Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIESIA Surabaya.
- Astuti, & dkk. (2021). Analisis Laporan Keuangan. CV. Media Sains Indonesia.
- Aziz, A. D., Sari, M. I., & Maulana, H. (2022). Analisis Dan Implementasi Pengukuran Kinerja Perusahaan Jasa Logistik Berdasarkan Balanced Scorecard. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.15548/al-masraf.v7i1.418>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat Belas). Salemba Empat.
- Cahya, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Skripsi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (Cetakan Pertama, p. 103). UNY Press.
- Firmansyah, M. R. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
- Hamid, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Penerbit CV Budi Utama.
- Harini, N. I. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Skripsi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIESIA Surabaya.

- Hayati, U. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jakarta.
- Hermawan, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
- Hery. (2018). Pengantar Manajemen (Cetakan Pertama, p. 192). PT Grasindo.
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 20(1). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>
- Irnowati, J. (2021). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Astra International Tbk). Jurnal Semarak. <https://doi.org/10.32493/smk.v4i2.10992>
- Karini, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Financial Leverage (FL), Price Earning Ratio (PER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Kurnianti, M. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI Tahun 2017-2020. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung.
- Kurniati, I., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVPS) Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia TBK Periode 2012-2021. Formosa Journal of Sustainable Research, 1(3), 425–440. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i3.910>
- Kusbiantoro, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan), 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1704>
- Luthfiyaningtyas, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020. Skripsi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIESIA Surabaya.
- Mario, S., Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. In Rogi... 60 Jurnal EMBA (Vol. 8, Issue 4). <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30440>
- Marsela, P., & Yantri, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun

- 2014-2018. Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam, 11(1). <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.765>
- Maryanda, K. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
- Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi* (Edisi 1). IPB Press.
- Nurtrifani, R., & Kusumawardani, M. R. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Infobank15. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3642>
- Nurul, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Skripsi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin.
- Prastyana, A. (2021). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Skripsi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- Rahmah, S. M. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price To Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2022. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Ramadhan, M. G. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ45 2016-2019). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Retno, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode (2014-2018). Skripsi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIESIA Surabaya.
- Rinjani, T. P. C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.
- Salim, A. (2022). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2017-2020). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.
- Santoso, E. (2019). *Small Stocks, Big Profit*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal*

- Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Saroh, U. R. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Sirait, A. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan Dan Minuman). Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Penerbit ANDI.
- Sunarso. (2022). Analisis Investasi Portopolio Saham Berbasis Data Asimetris. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sundari, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal : Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Tannadi, B. (2020). Ilmu Saham: Pengenalan Saham. Elex Media Komputindo.
- Utama, N. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Sub-Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2015-2021). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Wahyuni, T., Afriany, A. N., & Basri, A. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.56393/pacioli.v1i1.48>
- William Hartanto. (2018). Mahasiswa Investor. PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18>